

8 Tips Memasang Batu Alam Pada Dinding Rumah

Saat ini bukan zamannya lagi memakai pelapis cat karena sudah ada batu alam yang mendukung penampilan rumah. Tidak hanya untuk melapisi bagian luar rumah saja, penggunaan batu ini sudah ditempatkan di bagian interior, misalnya dinding. Pemasangan **batu alam dinding** rumah dianggap identik dengan nuansa yang mewah.

Pemasangan **batu alam dinding** ini biasanya dilakukan oleh tukang yang sudah berpengalaman di bidangnya. Namun, tentu saja ada bujet yang harus dipersiapkan untuk hal tersebut. Sebenarnya, Anda tidak perlu repot menyewa tukang karena pemasangan batu alam bisa dilakukan sendiri. Cara ini tentu saja lebih disarankan karena menghemat pengeluaran. Meskipun tidak terlalu sulit, Anda harus tetap memperhatikan pemasangan yang tepat agar pesona keramik dapat maksimal.

Tips Memasang Batu Alam pada Dinding Rumah

Ada beberapa tips yang bisa Anda lakukan untuk memasang batu alam pada dinding rumah. Ini dia ulasannya.

1. Mempersiapkan Alat dan Bahan

Tips pertama yang paling penting untuk dilakukan adalah mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, seperti paku beton, adukan semen, pelapis (*coating*), dan benang. Benang berguna untuk dijadikan sebagai acuan agar pemasangan batu alam dapat dilakukan secara rapi. Selain itu, Anda juga perlu memastikan batu tersebut berbentuk siku sebelum memasangnya. Jika tidak, Anda bisa memotong keramik untuk membuat siku secara manual.

2. Merendam Batu Alam dalam Air

Basahi atau rendam batu alam di dalam air untuk menjaga kelembapannya. Hal ini dikarenakan batu memiliki pori yang besar. Jika terlalu kering, batu akan dengan mudah menyedot air dalam adukan semen ketika dipasang.

3. Memulai Pemasangan dari Bawah

Perlu diingat bahwa pemasangan batu alam pada dinding dapat dimulai dari bawah agar tampak rapi. Jangan lupa juga untuk mengganjal batu agar tidak merosot karena ukurannya yang cukup berat.

4. Bermain dengan Komposisi Warna dan Ukuran Keramik

Memiliki rumah yang minimalis bukan berarti menghalangi Anda memasang batu alam untuk mempercantik interior. Bermainlah dengan komposisi warna dan ukuran keramik untuk memberikan kesan yang lapang.

5. Memperhatikan Tekstur Keramik

Pemasangan batu alam pada dinding rumah perlu memperhatikan tekstur. Anda bisa menempatkan keramik dengan tekstur mengkilap pada ruang tamu dan keluarga agar memberikan kesan nyaman. Sementara itu, pilihlah keramik yang memiliki tekstur *matte* serta antiselip untuk bagian kamar mandi dan dapur.

6. Memilih Keramik untuk Dinding Teras

Jika Anda ingin menempatkan batu alam pada dinding teras rumah, pilihlah keramik dengan tingkat kekerasan yang cukup tinggi. Hal ini bertujuan agar keramik lebih awet dan memberikan kesan alami. Namun, perlu diperhatikan juga tingkat ketajamannya agar tidak melukai orang-orang yang melakukan aktivitas di area sekitar.

7. Memasang Berbagai Ukuran Batu Alam dengan Pola Unik

Jika Anda menginginkan penampilan yang tidak monoton, cobalah untuk memasang berbagai ukuran batu alam dengan pola unik secara bersamaan. Kemudian, hiasi menggunakan ornamen berbahan kayu untuk memberikan kesan yang lebih dinamis.

8. Memilih Keramik dengan Warna dan Tingkat Kecerahan Berbeda

Anda bisa menggunakan keramik batu alam sebagai partisi ruangan visual. Caranya cukup sederhana, yaitu dengan memasang keramik yang memiliki warna dengan tingkat kecerahan berbeda di setiap ruangan. Misalnya, keramik

yang memiliki warna cerah ditempatkan di kamar mandi, sementara keramik gelap di bagian interior paling depan.

Itu dia 8 tips yang bisa Anda lakukan untuk memasang **batu alam dinding**. Selamat mencoba!